

SATUAN ACARA PELATIHAN
Oleh: Dwi Widhayanti, S.Pd.
SMP NEGERI 2 BOGOREJO
Kabupaten Blora, Jawa Tengah

Nama Pelatihan : Optimalisasi Pembelajaran Cerita Pendek
 Nama Mata Diklat : Unsur-Unsur Pembangun Cerita Pendek
 Tujuan Pelatihan : Peserta pelatihan dapat menyimpulkan unsur-unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari cerita pendek yang dibaca atau didengar
 Indikator Pelatihan : Peserta pelatihan dapat menyimpulkan:
 1. latar dengan disertai bukti yang mendukung dari cerita pendek yang dibaca atau didengar dengan tepat
 2. karakter tokoh disertai bukti yang mendukung dari cerita pendek yang dibaca atau didengar dengan tepat
 Alokasi Waktu : 10 menit

A	Kegiatan Pendahuluan	Waktu
	1. Mengucap salam dan berdoa sebelum kegiatan pelatihan. 2. Mengucap yel-yel: aku cinta, bahasa Indonesia aku bangga, berbahasa Indonesia bahasa Indonesia, luar biasa peserta pelatihan, hebat, hebat, tetap semangat 3. Mengecek kehadiran peserta. 4. Memotivasi peserta 5. Pengajar menyampaikan tujuan pelatihan dan indikator yang akan dicapai. 6. Pengajar menyampaikan kaitan antara materi yang akan dipelajari dengan kehidupan sehari-hari 7. Membentuk kelompok-kelompok kecil (4-5 peserta)	2'
B	Kegiatan Inti	
	<p>Mengamati</p> 1. Peserta membaca teks cerita pendek yang berjudul “Air dan Api”. <p>Menanya</p> 1. Peserta bertanya jawab tentang unsur-unsur pembangun teks cerita pendek 2. Peserta bertanya jawab tentang unsur latar dan karakter tokoh dalam cerita pendek <p>Mengumpulkan Informasi</p> Peserta berdiskusi kelompok: 1. menentukan jenis latar yang terdapat dalam teks cerita pendek “Air dan Api”. 2. menentukan tokoh-tokoh yang terdapat dalam teks cerita pendek “Air dan Api”. <p>Mengasosiasi/ Menalar</p> Peserta berdiskusi kelompok: 1. menyimpulkan latar tempat dengan bukti pendukung dalam teks cerita pendek “Air dan Api”.	6'

	<ol style="list-style-type: none"> 2. menyimpulkan latar waktu dengan bukti pendukung dalam teks cerita pendek “Air dan Api”. 3. menyimpulkan karakter tokoh dengan bukti pendukung dalam teks cerita pendek “Air dan Api”. <p>Mengomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Salah satu peserta dari kelompok yang ditunjuk mempresentasikan hasil diskusi tentang unsur-unsur pembangun dengan bukti pendukung cerita pendek “Air dan Api”. 2. Peserta lain memberi tanggapan, pengajar memberi penguatan. 	
C	Kegiatan Penutup	2’
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengajar menanyakan kepada peserta tentang apa yang sudah mereka dapatkan dari proses pelatihan yang baru saja berlangsung. 2. Pengajar menanyakan kesulitan yang dialami peserta dalam kegiatan pelatihan yang baru saja berlangsung kemudian menyampaikan cara mengatasi kesulitan tersebut. 3. Pengajar menyampaikan tugas untuk dikerjakan secara individu 4. Menutup kegiatan dengan salam 	
TOTAL WAKTU		10’

Sumber/Media Pembelajaran

Media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran meliputi:

1. Media : Teks Cerita Pendek, Lembar Kerja
2. Alat : Papan tulis, spidol
3. Sumber :
 - a. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2018. *Bahasa Indonesia Kelas IX (Buku Guru)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
 - b. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2018. *Bahasa Indonesia Kelas IX (Buku Siswa)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
 - c. <https://brainly.co.id/tugas/399196> diunduh Jumat, 17 Desember 2021
 - d. <https://tambahpinter.com/cerpen-pendidikan/> diunduh 17 Desember 2021

Lampiran

A. Lembar Kerja

Bacalah cerita pendek berikut!

Air dan Api

Apabila kupandang airmuka ayah, saya merasa senang. Mukanya bersih karena berkali-kali dicuci dengan air sembahyang.

Dahinya mengkilap karena sering sujud pada tikar sembahyang. Bahkan ... aku kadang-kadang terheran-heran mengapa ayah mengambil air sembahyang meskipun tidak hendak sembahyang.

Pernah kutanyakan, tapi ayah hanya tersenyum.

Hingga satu kali

Adikku Ismail menumpahkan tinta sehingga hampir semua bukuku terkena.

Bukan main marahku. Seolah-olah hendak kubalikkan saja meja karena amarah.

“Ibnu, ambillah air sembahyang”

Aku memandang ayah tak mengerti.

“Masih lama waktu Isya, Pak”

“Kerjakan saja apa yang kusuruh Ismail, ambil lap.

Sebelum itu kumpulkan buku-buku yang kena tinta.”

Waktu itu saya menurut. Dengan hati yang mengkal aku menimba air dan berwudhu.

Air yang dingin itu sejuk menyirami tanganku, mukaku, telingaku.

Amarahku seolah-olah tersapu bersih dan dalam ketenangan saya merasa terlanjur telah marah-marah.

Aku iba hati melihat Ismail sendiri membenahi meja yang porak poranda.

Pasti tak sengaja Ismail berbuat ceroboh, menumpahkan tinta.

Ketika saya sampai di ruangan belajar lagi, ayah berkata:

“Buku-bukumu yang terkena tinta, kuganti”

Ayah memberiku buku-buku tulis dari persediaannya.

“Nah, tak perlu marah bukan? Marah tidak menyelesaikan persoalanmu. Ismail berbuat itu tidak sengaja.

Ia sudah minta maaf tentunya. Mengapa kamu harus marah dan bukan berusaha menyelamatkan buku-bukumu dari kemungkinan terkena tinta?”

Aku diam.

“Marah itu berasal dari setan, dan kamu tahu setan itu berasal dari api ... karena itu harus disiram air.

Itulah mengapa kamu kusuruh mengambil air sembahyang”

Aku tersenyum mengulurkan tangan kepada Ismail;

“Lain kali hati-hati, ya Bung”

Ismail tersenyum pula.

Selesai.

Sumber: kumpulan cerpen Orang-Orang Tercinta karya Sukanto S.A.

Diskusi dan kerjakan dalam kelompok!

Unsur	Simpulan dan Bukti
Latar tempat	
Kutipan cerpen	

Unsur	Simpulan dan Bukti
Latar waktu	
Kutipan cerpen	

Unsur	Simpulan dan Bukti
Karakter tokoh	
Kutipan cerpen	

B. Penilaian

Penilaian Keterampilan

Kisi-kisi tes tulis

No	KD	Materi	Indikator	Bentuk soal	Jumlah
1	3.5 Menyimpulkan unsur-unsur pem bangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari cerita pendek yang dibaca atau didengar	Teks cerita pendek	Disajikan penggalan teks cerita pendek: 1. Peserta dapat menyimpulkan latar tempat dengan bukti pendukung dalam penggalan teks cerita pendek yang dibaca 2. Peserta dapat menyimpulkan latar waktu dengan bukti pendukung dalam penggalan teks cerita pendek yang dibaca 3. Peserta dapat menyimpulkan karakter tokoh utama dengan bukti pendukung dalam penggalan teks cerita pendek yang dibaca	Tulis	3

Butir soal

Baca penggalan teks cerpen berikut dengan cermat!

...

“Aku hanya sedang memikirkan jika aku pergi kuliah di Malang, berarti aku harus meninggalkan Ibu di sini sendiri,” jawabku dengan mata yang berkaca-kaca. “Aku sejujurnya tidak ingin meniggalkan ibu sendiri di sini,” sambungku dengan air mata yang mulai jatuh.

“Ya Allah, Nak. Ibu tidak apa-apa di sini, lagian di sini kan ada mbak yang nemenin ibu. Jadi kamu tidak perlu khawatirkan ibu di sini, ya,” balas ibu dengan memelukku.

Keesokan paginya aku pun pamit pada ibu untuk berangkat melanjutkan pendidikanku di kota orang. Dalam perjalanan aku bergumam dalam hati sambil melihat keluar dari jendela kereta.

“Ternyata benar, hal-hal yang Ibu ajarkan padaku melalui nasihatnya mungkin tidak akan aku temukan di bangku sekolah mana pun. Terimakasih, Bu, aku berjanji akan membahagiakanmu selagi napasku masih berhembus,” gumamku dalam hati.

(Sumber: Cerpen “Mahaguru” oleh Zia)

Setelah membaca penggalan cerpen tersebut, kerjakan soal-soal berikut!:

- Simpulkan latar tempat dengan bukti pendukung penggalan cerita pendek tersebut!
- Simpulkan latar waktu dengan bukti pendukung penggalan cerita pendek tersebut!
- Simpulkan karakter tokoh utama dengan bukti pendukung penggalan cerita pendek tersebut!